

## **BAB II. FASILITAS INFORMASI PADA OBJEK WISATA PANTAI LAGUNA**

### **II.1 Pariwisata di Bengkulu**

#### **II.1.1 Pariwisata**

Parawisata sebenarnya sudah ada sejak ketika manusia melakukan perjalanan dari tempat satu ke tempat yang lainnya. Dengan begitu telah menjadi kebutuhan setiap manusia yang selalu ada setiap melakukan perjalanan. Menurut Koen Meyers (2009) yang menyebutkan bahwasanya pariwisata dapat dikatakan sebagai aktifitas perjalanan yang dilakukan oleh sebagian orang dalam waktu cukup sebentar dari tempat yang pertama menuju ke tempat yang diinginkan dan bukan untuk tinggal maupun untuk mendapatkan nafkah tetapi hanya sebagai untuk mendapatkan pengetahuan serta memanfaatkan waktu libur dan sebagai tujuan lainnya. Menurut E.Guyer Freuler dalam Yoeti (1996, h.115) bahwasanya pariwisata biasa disebut sebagai bahasa terbaru adalah fenomena yang terjadi saat ini berdasarkan kebutuhan kesehatan serta pengertian bahwa dengan dinilai akan kesadaran dan menanamkan rasa akan sayang kepada keindahan alam dan meningkatkan rasa pengetahuan dan juga sebagian bangsa maupun tingkat masyarakat dari hasil daripada pertumbuhan perniaga, pemasaran, dan juga jasa angkutan. Menurut Sinaga (2010, h.12) etimologi kata pariwisata diidentikkan dengan kata *travel* dalam bahasa Inggris yang artinya ialah sebuah perjalanan yang dilakukan berkali-kali dari satu tempat ke tempat lain. Dengan begitu dari situasi dan kondisi pada saat ini pariwisata adalah sesuatu perjalanan yang terencana dilakukan secara individu maupun kelompok dari satu tempat ke tempat lain dengan tujuannya mendapatkan kepuasan dan kesenangan.

Dari pengertian diatas, maka dapat disimpulkan bahwasannya pariwisata adalah suatu perjalanan yang bisa dilakukan oleh seseorang atau kelompok yang menuju ke suatu tempat atau lokasi yang bersifat sementara, yang dilakukan berbeda dari kegiatan sehari-hari untuk mendapatkan kepuasan, kesenangan dan juga untuk meningkatkan rasa pengetahuan diri.

## II.1.2 Jenis-jenis Wisata

Menurut Ismayanti (2010) dalam jenis objek wisata ada beberapa jenis sebagai berikut:

- Wisata pantai (*Marine tourism*) : Merupakan aktifitas berwisata biasanya sudah ada fasilitas di dalamnya seperti renang, mancing, olahraga darat maupun air masih banyak lagi, dan juga didalamnya terdapat fasilitas untuk istirahat makan maupun minum.
- Berwisata Etnik (*Etnik tourism*) : adalah berwisata yang hanya melihat bentuk budayaan dan juga pola hidup masyarakat yang berbeda serta dilihat menarik.
- Berwisata Cagar Alam (*Ecotourism*) : ialah berwisata hanya dengan dasar suka melihat kecantikan alam, kealamian udara gunung, serta kehidupan margasatwa jarang dijumpai, dan juga tanaman yang sangat langka untuk dijumpai di tempat lain.
- Wisata Buru : adalah wisata yang bertujuan yang terdapat atau memiliki hutan sebagai tempat perburuan yang telah ditetapkan pemerintah sebelumnya dan dilakukan oleh perusahaan didalamnya.
- Wisata Olahraga : merupakan kegiatan yang menyatukan wisata dan juga olahraga. Dalam melakukan aktifitas berwisata ini dapat dilakukan dengan olahraga aktif yang mewajibkan setiap orang yang terlibat didalamnya untuk melakukan gerakan tubuh dengan nyata. Adapun kegiatan lainnya berupa wisatawan hanya sebagai penonton dan juga hanya sebagai penyuka aktifitas tersebut.
- Wisata Kuliner : berwisata sekaligus dapat membuat wisatawan menikmati bermacam rasa dan bentuk makanan khas daerah yang didatangi sekaligus membuat perut dimanjakan olehnya, serta membuat suasana baru yang juga bermotivasi. Dengan susunan memasak yang didapat dan juga bermacam rasa bentuk dan makanan khas disetiap daerah menjadikan wisata yang sangat menyenangkan.
- Wisata Religius : Merupakan berwisata ini biasanya hanya melakukan kegiatan yang sifatnya seperti religi, agama.

- Wisata Agro : Berwisata agro merupakan objek wisata yang hanya melakukan penyebaran pengetahuan, pengalaman, maupun wisata kreasi. Agro meliputi berusaha di bidang hutan, tani, perikanan.
- Wisata Gua : Merupakan berwisata yang biasanya melakukan perjalanan masuk kedalam gua serta melihat dan memandangi keindahan dalam gua.
- Wisata Belanja : Wisata ini merupakan berwisata yang membuat berbelanja menjadikan tujuan utama.
- Wisata Ekologi : adalah berwisata yang bertujuan untuk membuat para wisatawan menjadi simpati terhadap alam dan sosial.
- Wisata Budaya : berwisata budaya biasanya meliputi wisata benda-benda sejarah dan juga tempat bersejarah yang telah ada sejak lama seperti bangunan kota, tempat agama dan lainnya.

Dari beberapa pengertian yang di atas, wisata Pantai Laguna termasuk dalam wisata pantai (*Marine tourism*), karena wisata Pantai Laguna merupakan wisata air yang meliputi seperti renang, memancing, yang dibuat oleh manusia seperti fasilitas dan wahana serta yang terbuat dari alam sendiri yang harus dijaga.

### **II.1.3 Provinsi Bengkulu**

Provinsi Bengkulu yang terletak diantara koordinat  $5^{\circ}40' - 2^{\circ} 0' \text{ LS}$   $104^{\circ} 0' \text{ BT}$ , berada bagian Barat Sumatera bagian selatan dengan ketinggian mencapai 0 – 1600 m dpl. Disebelah Barat pegunungan Bukit Barisan, dari sebelah Utara berbatasan langsung dengan Sumatera Barat, Selatan berbatasan Lampung, Barat berbatasan Samudra Hindia, dan sebelah Timur berbatasan dengan Jambi dan Sumatera Selatan. Dengan luasnya mencapai 19.813 km<sup>2</sup> yang terdiri 4 daerah tingkat 2, Kota Bengkulu sekaligus menjadi ibu kota dari provinsi, dengan 2 Kecamatan, Kabupaten Bengkulu Utara dengan 13 Kecamatan, Kabupaten Bengkulu Selatan yang terdiri dari 11 Kecamatan, serta Kabupaten Rejang Lebong terdiri dari 10 Kecamatan. (Pemerintah Provinsi Bengkulu, 2020).





Gambar II.2 Pulau Tikus Provinsi Bengkulu

Sumber: <https://ksmtour.com/informasi/tempat-wisata/bengkulu/pulau-tikus-kemolekan-pulau-kecil-bengkulu.html> (Diakses pada tanggal 22 oktober 2020)

## II.2 Pantai Laguna

### II.2.1 Sejarah Pantai Laguna

Pantai Laguna pada awal berdirinya pada tahun 2002 pada awalnya hanya hutan blantara yang kemudian dikelola oleh pihak desa Merpas. Dengan atas izinnya pihak desa Merpas dan juga masyarakat setempat tepatnya pada tahun 2002 untuk pertama kalinya pantai laguna dibuka untuk umum.

Pantai yang berada di Kabupaten Kaur adalah wisata Pantai Laguna merupakan pantai dengan luas 7000 m<sup>2</sup> yang memiliki pasir putih serta memiliki air berwarna kebiruan dengan hamparan karang-karang yang hampir memenuhi pinggir pantai. Selain memiliki pasir yang putih juga memiliki bibir pantai yang luas dan memiliki pemandangan yang menjadi keindahan tersendiri untuk Pantai Laguna.



Gambar II.3 Pinggiran Pantai Laguna  
Sumber: Dokumen Pribadi (2020)

Menurut Supardi (2020) selaku pengurus pengunjung yang data setiap harinya semakin bertambah mulai dari wilayah Kabupaten Kaur bahkan ada yang dari daerah Sumatera Selatan. senin sampai jumat paling sedikit sekitar 50 pengunjung, dan juga untuk hari libur sabtu sampai minggu bisa mencapai sekitar 200 pengunjung. Berbeda dengan hari besar seperti hari raya ataupun tahun baru pengunjung dapat mencapai sekitar kurang lebih sekitar 30.000 ribu pengunjung.

### **II.2.2 Wahana Pantai Laguna**

Pantai Laguna dengan hamparan pasir putih dan juga memiliki air berwarna kebiruan, Pantai Laguna juga tidak ketingggalan dengan memiliki fasilitas yang berada didalamnya antara lain ialah:

- **Jembatan Cinta**

Ditempat wisata Pantai Laguna ini memiliki fasilitas yang bernama Jembatan Cinta, dimana pengunjung yang datang dapat menaiki jembatan cinta untuk sekedar berfoto maupun melihat keindahan Pantai Laguna dari atas jembatan.



Gambar II.4 Jembatan Cinta  
Sumber: Dokumen Pribadi (2020)

- **Bintang Raksasa**

Pengunjung di kawasan objek wisata Pantai Laguna memiliki fasilitas yang bernama Bintang Raksasa, pengunjung yang datang dapat berfoto di Bintang Raksasa dengan latar belakang Pantai Laguna yang telah di sediakan oleh pihak wisata.



Gambar II.5 Bintang Raksasa  
Sumber: Dokumen Pribadi (2020)

- Tempat Duduk Pohon  
Selain memiliki Jembatan Cinta pengunjung juga mendapatkan fasilitas Tempat Duduk Pohon yang secara langsung menghadap ke arah laut, selain untuk berfoto pengunjung juga dapat bersantai menikmati indahny Pantai Laguna dari atas pohon.



Gambar II.6 Tempat Duduk Pohon  
Sumber: Dokumen Pribadi (2020)

- Perahu Keliling

Ditempat wisata Pantai Laguna pengunjung dapat menyewa Perahu Keliling dengan harga sewa yang lumayan terjangkau sekitar Rp. 10.000,-/satu kali keliling Pantai Laguna.



Gambar II.7 Perahu keliling  
Sumber: Dokumen pribadi (2020)

- Ayunan Jodoh

Pengunjung ditempat ini juga dapat merasakan fasilitas seperti Ayunan Jodoh, yang mana fasilitas ini berbeda karena Ayunan Jodoh ini persis berada dipinggir Pantai Laguna.



Gambar II.8 Ayunan jodoh  
Sumber: Dokumen pribadi (2020)

### II.2.3 Fasilitas Pantai Laguna

Pantai Laguna yang merupakan tempat wisata pantai (*Marine tourism*), karena wisata Pantai Laguna merupakan wisata air yang meliputi seperti renang, dan memancing. Ditempat ini terdapat fasilitas sebagai berikut:

- Mushola

Didalam objek wisata Pantai Laguna juga menyediakan Mushola untuk pengunjung wisata ingin beribadah. Dengan ukuran Musholah yang cukup luas, Mushola ini menyediakan peralatan sholat untuk pria (sarung) maupun wanita (mukena) dan juga sejadah didalamnya.



Gambar II.9 Mushola  
Sumber: Dokumen pribadi (2020)

- Penginapan

Dengan jarak wisata Pantai Laguna ini sangatlah jauh dari kota, disini juga tersedia penginapan apabila ada pengunjung yang ingin bermalam, dengan harga yang cukup terjangkau sekitar Rp. 200.000,-/malam pengunjung dapat bermalam menikmati suasana Pantai Laguna pada malam hari.



Gambar II.10 Penginapan  
Sumber: Dokumen pribadi (2020)

- Toilet

Ditempat wisata ini juga sudah dilengkapi dengan fasilitas seperti toilet umum yang berada didekat penginapan. Toilet yang disediakan juga sudah nyaman dan bersih dengan air berasal dari sumur yang tersedia ditempat wisata tersebut.



Gambar II.11 Toilet  
Sumber: Dokumen pribadi (2020)

- Warung

Dalam area wisata Pantai Laguna ini sudah disediakan warung apabila pengunjung yang datang tidak membawa bekal makanan. Terdapat tiga warung yang telah disediakan oleh pihak pengelola, para pedagang yang berjualan ditempat ini adalah warga yang berasal dari daerah ojek wisata Pantai Laguna.



Gambar II.12 Warung  
Sumber: Dokumen pribadi (2020)

- Parkir

Didalam objek wisata Pantai Laguna ini telah disediakan fasilitas tempat parkir kendaraan pengunjung seperti mobil dan motor yang membuat pengunjung tidak kesulitan pada saat memarkirkan kendaraannya.



Gambar II.13 Parkir kendaraan  
Sumber: Dokumen pihak pengelola (2019)

#### **II.2.4 Data Pengunjung**

Data pengunjung Pantai Laguna dari pertama diresmikan pada tahun 2002, yang awalnya hanya hutan blantara yang kemudian atas izin kepala desa dibukalah objek wisata Pantai Laguna tersebut. Menurut Supardi (2020) selaku pengurus dengan keindahan yang dimilikinya selalu menarik minat wisatawan, untuk hari biasa

pengunjung yang datang sekitar 50 pengunjung, sedangkan untuk hari libur bisa mencapai sekitar 200 pengunjung yang datang mulai daerah hingga wisatawan luar Kabupaten Kaur Provinsi Bengkulu.

### II.2.5 Tiket Pantai Laguna

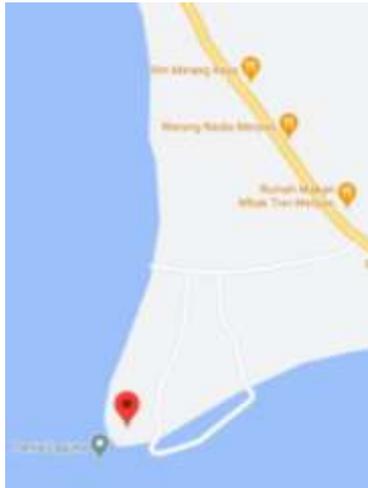
Pantai Laguna yang luas daerahnya 7000 km<sup>2</sup> dengan pasir putih serta susana pantai yang tenang selalu menarik perhatian wisatawan untuk berkunjung setiap harinya. Dengan begitu Pantai Laguna memiliki harga tiket yang sangat terjangkau mulai dari Rp. 10.000,- perorang. Berbeda dengan hari-hari besar seperti tahun baru harga tiket masuk naik menjadi Rp. 15.000,- perorang. Untuk biaya parkir kendaraan mulai dari sepeda motor dikenakan biaya Rp. 5000,-, dan juga untuk biaya parkir kendaraan mobil dikenakan biaya sebesar Rp. 10.000,- sebagai biaya menjaga kendaraan yang berada di kawasan Pantai Laguna tersebut.



Gambar II.14 Tiket Masuk  
Sumber: Dokumen pribadi (2020)

### II.2.6 Akses Lokasi dan Transportasi

Adapun akses lokasi dan transportasi yang akan menuju ke Pantai Laguna melalui sebagai berikut:



Gambar II.15 Maps lokasi Pantai Laguna  
Sumber: Google Map (2020)

Lokasi yang jauh dari perkotaan dengan melewati jalan lintas Barat Sumatera, dengan begitu belum adanya transportasi yang melewati jalan menuju kearah Pantai Laguna tersebut. Wisatawan untuk mencapai lokasi Pantai Laguna diharuskan menggunakan kendaraan pribadi seperti sepeda motor maupun mobil untuk menuju lokasi Pantai Laguna. Dengan kondisi jalan yang baik sepanjang jalan menuju kawasan Pantai Laguna.

Wisatawan yang akan menuju Pantai Laguna yang melewati jalan Lintas Barat Sumatera biasanya wisatawan dipatokan dengan rumah makan Mbak Tiwi Merpas, dari jarak rumah makan berjarak sekitar 5 km barulah bertemu pintu gerbang utama Pantai Laguna. Walaupun terkadang masih saja ada pengunjung yang belum mengetahui tempat pintu masuk objek wisata Pantai Laguna dikarenakan masih kurangnya petunjuk menuju lokasi.

### **II.3 Analisis Objek**

Dalam perancangan mengenai Pantai Laguna terdapat analisi secara langsung maupun analisis yang tidak langsung, analisis ini bertujuan untuk mencari permasalahan yang terdapat pada objek perancangan secara mendalam.

#### **II.3.1 Observasi**

Observasi untuk mencari dan mendapatkan data mengenai petunjuk arah yang membuat pengunjung merasa kebingungan pada saat berada kawasan objek wisata.

Observasi yang dilakukan pada bulan November 2019 sampai akhir Februari 2021 yang berada di Kabupaten Kaur Provinsi Bengkulu. Observasi ini meneliti sistem tanda yang ada di objek wisata Pantai Laguna.



Gambar II.16 Jalan Akses Pantai Laguna  
Sumber: Dokumen Pribadi (2019)

- Tanda petunjuk arah

Dalam setiap objek wisata memiliki petunjuk arah yang dituju untuk mempermudah pengunjung dalam mengakses fasilitas objek wisata yang ingin dituju.



Gambar II.17 Petunjuk Arah Toilet  
Sumber: Dokumen Pribadi (2019)



Gambar II.18 Petunjuk Arah Toilet  
Sumber: Dokumen Pribadi (2019)

Dapat disimpulkan bahwasannya permasalahan pada objek wisata Pantai Laguna. Terdapat beberapa petunjuk arah namun sudah ada petunjuk arah yang mengalami kerusakan, dan juga tidak adanya penggunaan tanda larangan dan himbauan dikawasan tersebut untuk keselamatan dan kenyamanan pengunjung.

### **II.3.2 Kuisisioner Terhadap Masyarakat Bengkulu**

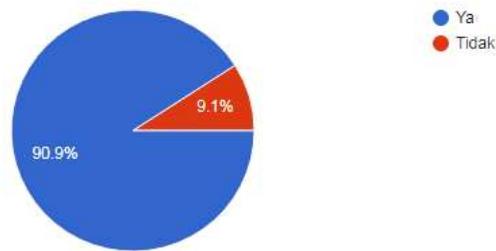
Dalam pengumpulan Kuisisioner yang dilakukan dengan cara menyebarkan ke pengunjung. Kuisisioner sendiri merupakan metode mengajukan beberapa pertanyaan kepada pengunjung untuk menemukan informasi, apakah dengan mudah dalam mencari lokasi objek wisata Pantai Laguna. Dengan total 22 orang pengunjung yang mengisi kuisisioner tersebut. Berikut hasil kuisisioner yang telah dilakukan:

1. Apa anda suka traveling ?
  - 90,9% mengatakan ya
  - 9,1% mengatakan tidak

Berdasarkan hasil dari 22 responden 90,9% menyukai traveling dan sisanya 9,1% tidak menyukai traveling.

Apa anda suka traveling?

22 responses



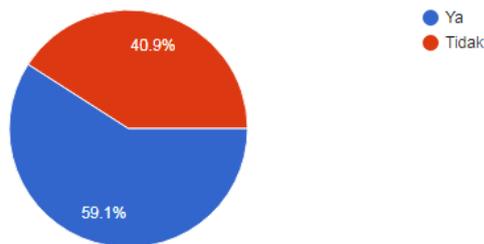
Gambar II.19 Diagram Responden  
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2020)

2. Apa anda mengetahui objek wisata Pantai Laguna yang berada di Kabupaten Kaur Bengkulu?
- 59,1% mengatakan ya
  - 40,9% mengatakan tidak

Berdasarkan hasil dari 22 responden 59,1% mengetahui objek wisata Pantai Laguna dan sisanya 40,9% tidak mengetahui objek wisata Pantai Laguna.

Apa anda mengetahui objek wisata Pantai Laguna yang berada di Kabupaten Kaur Bengkulu?

22 responses

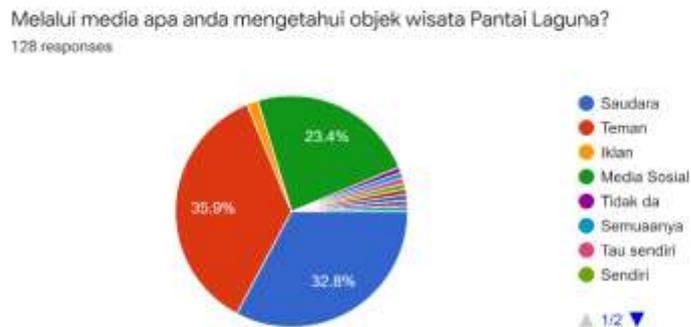


Gambar II.20 Diagram Responden  
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2020)

3. Melalui media apa anda mengetahui objek wisata Pantai Laguna?
- Berdasarkan hasil dari responden
- 32,8% mengetahui dari saudara
  - 35,9% mengetahui dari teman

- 23,4% media sosial
- 1,6% melalui media iklan
- 0,8% mengatakan tidak ada
- 0,8% mengatakan semuanya
- 0,8% mengatakan tau sendiri

Dari hasil kesimpulan kuisioner adalah masyarakat Bengkulu mengetahui sekitar 32,8% mengetahui dari saudara yang sudah mengunjungi objek wisata Pantai Laguna. Sedangkan 35,9% masyarakat Bengkulu mengetahui objek wisata dari teman yang pernah mengunjungi objek wisata tersebut. Untuk 23,4% masyarakat Bengkulu mengetahuinya melalui media media sosial. Sekitar 1,6% masyarakat Bengkulu mengetahuinya dari media iklan. Dan untuk 0,8% mengatakan tidak ada, 0,8% mengatakan semuanya, 0,8% mengatakan tau sendiri.



Gambar II.21 Diagram Responden  
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2020)

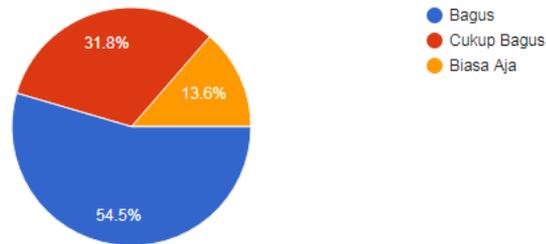
4. Bagaimana menurut anda objek wisata Pantai Laguna yang berada di Kabupaten Kaur Bengkulu?
- 54,5% bagus
  - 31,8% cukup bagus
  - 13,6% biasa aja

Berdasarkan hasil dari 22 responden 54,5% mengatakan bahwasanya objek wisata Pantai Laguna bagus. 31,8% mengatakan bahwasanya objek wisata

Pantai Laguna cukup bagus. 13,6% mengatakan bahwasanya objek wisata Pantai Laguna biasa aja.

Bagaimana menurut anda objek Pantai Laguna yang berada di Kabupaten Kaur Bengkulu?

22 responses



Gambar II.22 Diagram Responden  
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2020)

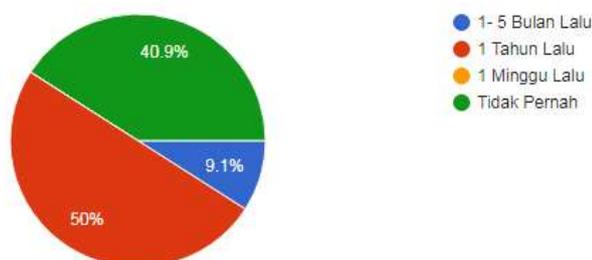
5. Kapan terakhir anda mengunjungi objek wisata Pantai Laguna?

- 50% mengatakan satu tahun lalu
- 40,9% mengatakan tidak pernah
- 9,1% mengatakan 1-5 bulan lalu

Berdasarkan hasil dari 22 responden 50% mengatakan bahwasanya telah mengunjungi objek wisata Pantai Laguna sekitar 1 tahun yang lalu. Sedangkan untuk 40,9% mengatakan tidak pernah mengunjungi objek wisata Pantai Laguna. Lalu untuk 9,1% mengatakan bahwasanya 1-5 bulan yang lalu mengunjungi objek wisata Pantai Laguna.

Kapan terakhir anda mengunjungi objek wisata Pantai Laguna?

22 responses

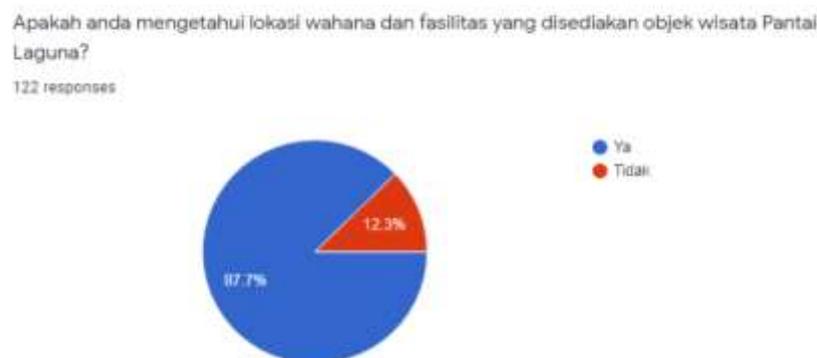


Gambar II.23 Diagram Responden  
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2020)

6. Apakah anda mengetahui lokasi wahana dan fasilitas yang disediakan objek wisata Pantai Laguna?

- 87,7% mengatakan ya
- 12,3% mengatakan tidak

Berdasarkan hasil dari 22 responden 87,7% mengatakan ya mengetahui lokasi wahana dan fasilitas yang disediakan objek wisata Pantai Laguna. 12,3% mengatakan masih tidak mengetahui lokasi wahana dan fasilitas yang disediakan objek wisata Pantai Laguna.



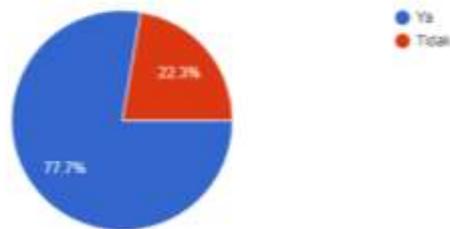
Gambar II.24 Diagram Responden  
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2020)

7. Apakah anda mudah dalam mengakses seluruh wahana yang disediakan objek wisata Pantai Laguna?

- 77,7% mengatakan ya
- 22,3% mengatakan tidak

Berdasarkan hasil dari 22 responden 77,7% mengatakan ya mudah dalam mengakses seluruh wahana yang disediakan objek wisata Pantai Laguna. Sedangkan 22,3% mengatakan tidak mudah dalam mengakses seluruh wahana yang disediakan objek wisata Pantai Laguna.

Apakah anda mudah dalam mengakses seluruh wahana yang disediakan objek wisata Pantai Laguna?  
121 responses

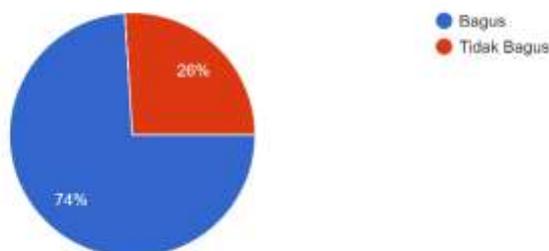


Gambar II.25 Diagram Responden  
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2020)

8. Bagaimana pendapat anda tentang petunjuk arah objek wisata Pantai Laguna?

Berdasarkan hasil dari responden 77,7% mengatakan bahwasanya sign system objek wisata Pantai Laguna masih bagus setelah mengunjungi. 26% mengatakan bahwasanya sign system objek wisata Pantai Laguna sudah tidak bagus. Dari kesimpulan dari hasil kuisisioner ini ialah bahwa masyarakat Bengkulu masih terdapat kurang fasilitas petunjuk arah pada saat berwisata ke Pantai Laguna.

Bagaimana pendapat anda tentang sign system (petunjuk arah) objek wisata Pantai Laguna?  
127 responses



Gambar II.26 Diagram Responden  
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2020)

## II.4 Resume

Dari hasil yang telah didapat, dapat disimpulkan bahwasannya Pantai Laguna merupakan kawasan objek wisata yang telah ada sejak tahun 2000, yang merupakan

objek wisata yang memiliki daya tarik tersendiri. Pantai Laguna ini sangat dianjurkan untuk dikunjungi oleh wisatawan mulai dari usia anak-anak hingga orang dewasa. wisatawan yang datang biasanya dari daerah Kaur hingga luar daerah dengan suasana pantai yang masih terjaga. Dengan suasana dan keindahan yang dimilikinya masih memiliki kekurangan, seperti terkadang masih saja ada pengunjung yang kebingungan ketika hendak menuju dari satu tempat ke tempat lain ketika berada di kawasan Pantai Laguna yang dikarenakan luas Pantai Laguna mencapai 700 m<sup>2</sup> tersebut.

## **II.5 Solusi Perancangan**

Dengan adanya masalah-masalah yang telah dibahas di atas, didapat solusi perancangan ialah menciptakan sistem informasi yang dapat mengarahkan dan menginformasikan pengunjung ketika berada di kawasan Pantai Laguna. Kasmana, K. (2010) bahwasanya desain yang baik bukan desain yang terdapat banyak efek yang indah dan terlihat canggih yang dapat direalisasikan oleh teknologi, namun bagaimana desain itu menjadi pemecahan dari masalah. Dengan sistem tanda yang telah ada dengan mudah pengunjung menemukan lokasi dan juga mematuhi aturan-aturan berlaku.